

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Arikunto (2013, hlm. 203) mengatakan, bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Metode penelitian juga merupakan cara menyelesaikan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat. Tujuan dari metode penelitian adalah untuk mendapatkan data, fakta dan simpulan sehingga dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.

Pengertian di atas penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam pelaksanaan penelitian ini. Penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji satu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antarvariabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Dalam penelitian kuantitatif terbagi lagi menjadi penelitian eksperimen.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 107) “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jadi penelitian dengan menggunakan metode eksperimen ini mencari pengaruh dari perlakuan yang telah dilakukan.”

Metode eksperimen terbagi dalam tiga kelompok, yaitu pra eksperimen, eksperimen dan eksperimen semu (*quasi experiment*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Menetapkan salah satu jenisnya yaitu *quasi experiment* dengan tipe *one group pretes dan postes design*.

Quasi experiment ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau satu kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Berdasarkan keterangan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan peserta didik SMA

Negeri 27 Bandung kelas X dalam pembelajaran menganalisis teks eksposisi berorientasi pada kalimat tesis menggunakan model *Problem Based Learning*.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Sugiyono (2016, hlm. 72) menyatakan, bahwa “Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian.”

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretes dan postes design*. *One group pretes dan postes design* ialah hanya menggunakan satu kelompok dan tidak ada kelompok perbandingan atau kelas kontrol, dengan cara membaca mengadakan pretes sebelum memberikan perlakuan, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menganalisis teks eksposisi. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi pretes (tes awal) dan pembelajaran diberikan postes (tes akhir), desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu pembelajaran menganalisis teks eksposisi.

Sugiyono (2016, hlm. 111) menggambarkan desain *one group pretes-postes* sebagai berikut.

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

Keterangan:

O_1 = tes awal (*pretes*)

X = perlakuan (*treatment*)

O_2 = tes akhir (*postes*)

Pada desain ini tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum diberikan perlakuan tersebut disebut pretes, untuk mengukur variabel terikat. Setelah dilakukan pretes, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran menganalisis kemampuan

teks eksposisi menggunakan model *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas X SMA Negeri 27 Bandung. Setelah itu, penulis melakukan pengukuran akhir dengan melaksanakan postes untuk mengetahui keefektifan model *Problem Base Learning*. Demikian dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil pretes dan postes.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto (2013, hlm. 188) menyatakan, bahwa “Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.”

a. Populasi

Arikunto (2013, hlm. 173) mengemukakan, bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian merupakan sumber data suatu objek yang memiliki karakteristik tertentu sehingga ditetapkan untuk dipelajari sehingga menghasilkan kesimpulan.”

Berdasarkan uraian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan penulis dalam mengajarkan pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 2) Kemampuan peserta didik kelas X SMA dalam mengikuti pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 3) Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek dan objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Kemudian dari hasil penelitian menjadi sumber data atau informasi yang didapatkan oleh penulis.

b. Sampel

Arikunto (2013, hlm. 174) menyatakan, bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, yang dimaksud dengan

menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.” Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis sampel bertujuan *purposive* sampel. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas setara, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Berdasarkan uraian tersebut jenis sampel sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menganalisis teks eksposisi berorientasi pada kalimat tesis menggunakan model *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas X SMA Negeri 27 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas X SMA Negeri 27 Bandung dalam mengikuti pembelajaran menganalisis teks eksposisi berorientasi pada kalimat tesis menggunakan model *Problem Based Learning*.
- c. Sampel model *Problem Based Learning* yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis teks eksposisi berorientasi pada kalimat tesis pada peserta didik kelas X SMA Negeri 27 Bandung.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili sifat dan karakter yang sama, sehingga betul-betul mewakili populasinya.

2. Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 141) menyatakan, bahwa karakteristik objek meliputi sasaran atau objek yang dijadikan pokok pembicaraan dalam penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hal tersebut objek dalam penelitian sebagai berikut.

- a. Lokasi SMA Negeri 27 Bandung yang berada di Jalan Utsman Bin Affan No. 1 Rancanumpang. Kecamatan. Gede Bage, Kota Bandung, Jawa Barat - 40295. Pemilihan sekolah ini dikarenakan dekat dengan lokasi tempat tinggal penulis.
- b. Kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013 yang berlaku secara nasional. Kurikulum ini sesuai dengan tujuan penelitian penulis, karena kompetensi dasar yang akan diteliti oleh penulis termuat dalam kurikulum tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa objek penelitian tersebut sedikit memberi gambaran mengenai lokasi tempat sekolah berada dan proses belajar mengajar

dalam kurikulum yang penulis ambil adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 27 Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengertian Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka pencapaian tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Sugiyono (2016, hlm. 308) mengatakan, bahwa “Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan, bahwa pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan penjelasan, dan alasan pemakaian. Teknik pengumpulan data antara lain: studi pustaka, tes, analisis, teknik uji coba, dan observasi. Teknik pengumpulan data tersebut dapat menghasilkan data utama dan data penunjang sesuai dengan rumusan masalah. Untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data penelitian tentu harus menggunakan teknik pengumpulan data.

Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan, seperti dokumen, buku catatan, majalah, sejarah, dan yang lainnya.

Studi pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran menganalisis teks eksposisi berorientasi pada kalimat tesis.

b. Teknik tes

Tes adalah suatu metode atau alat untuk melakukan penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan-pertanyaan, atau tugas-tugas yang telah dipilih.

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menganalisis teks eksposisi berorientasi pada kalimat tesis.

c. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam observasi ini penulis melihat keadaan dan kondisi jiwa, serta suasana sekolah dan kelas untuk mempertimbangkan kelayakannya dijadikan subjek penelitian.

d. Analisis

Analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik.

2. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016, hlm. 148) mengatakan, bahwa “Instrumen penilaian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati.” Dalam hal ini instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik yang disebut instrumen penelitian.

Arikunto (2013, hlm. 203) mengatakan, bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitiannya dan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen observasi, tes, dan uji coba yang akan diuraikan sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung. Dalam hal ini pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran. Pengamatan sikap ini termasuk pada penilaian proses. Penilaian proses ini mencakup penilaian sikap spiritual dan penilaian sikap sosial. Adapun penilaian proses ini menggunakan lembar pengamatan sikap yang berpedoman pada rubrik penilaian sikap.

Tabel 3.1

Lembar Pengamatan Sikap Sosial

No.	Nama Peserta Didik	Religius				Kerja Sama				Tanggung jawab				Santun				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
Dst.																			

Berdasarkan lembar penilaian sikap sosial di atas, penulis merumuskan rubrik dan skor yang akan dirumuskan berdasarkan penilaian sikap terhadap peserta didik dalam pembelajaran menganalisis teks eksposisi. Rubrik penilaian sikap sebagai berikut.

Tabel 3.2

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3

Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4
---	---

Berdasarkan rubrik penilaian sikap di atas, penulis merumuskan nilai yang akan dipaparkan oleh peserta didik melalui penilaian sikap. Penulis merumuskan kategori nilai yang akan didapatkan dalam penilaian sikap sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menganalisis Teks Eksposis Berorientasi pada Kalimat Tesis menggunakan model *Problem Based Learning* pada Peserta didik Kelas X SMA Negeri 27 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Aspek yang diamati	Nilai
1.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Renacan Pelaksanaan Pembelajaran	
	1. Bahasa	
	a. Ejaan.	
	b. Ketepatan dan keseraian bahasa	
	2. Kemampuan	
	a. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	b. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	c. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	d. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	e. Kesesuaian penilaian belajar	
	f. Media/alat peraga yang digunakan	
	g. Buku sumber yang digunakan	
	Jumlah	
	Rata – rata	

Tabel 3.4
Kisi-kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Teks
Eksposisi Berorientasi pada Kalimat Tesis menggunakan model *Problem*
***Based Learning* pada Peserta didik Kelas X SMA Negeri 27 Bandung**
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Aspek yang diamati	Nilai
1.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	1. Kegiatan belajar mengajar	
	a. Kemampuan mengondisikan kelas	
	b. Kesesuaian bahasa	
	c. Kejelasan suara	
	d. Kemampuan menerangkan	
	e. Kemampuan memberi contoh	
	f. Dorongan kearah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi	
	g. Menggunakan media atau alat pembelajaran	
	h. Peneglolaan kelas	
	i. Metode dan teknik belajar	
	2. Bahan Pengajaran	
	a. Penguasaan materi	
	b. Pemberian contoh media pembelajaran	
	c. Ketepatan waktu	
	d. Kemampuan menutup pembelajaran	
	3. Penampilan	
	a. Kemampuan berhubungan dengan peserta didik	
	b. Stabilitas emosi	
	c. Pemahaman terhadap peserta didik	
	d. Kerapihan berpakaian	
	e. Kemampuan menggunakan umpan balik	

	4. Pelaksanaan Pretes dan Postes	
	a. Konsekuensi terhadap waktu	
	b. Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah		
Rata – rata		

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,0	A	Baik Sekali
2,5 – 3,4	B	Baik
1,5 – 2,4	C	Cukup
< 1,5	D	Kurang

Tabel di atas, merupakan instrumen atau alat yang digunakan penulis dalam menilai perencanaan pembelajaran. Hal ini, kesesuaian penggunaan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) dengan proses yang akan dilaksanakan. Format penilaian perencanaan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran menganalisis teks eksposisi berorientasi pada kalimat tesis menggunakan model *Problem Based Learning*. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri 27 Bandung dalam menilai pembelajaran yang penulis laksanakan.

Pada instrumen tersebut, penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam menganalisis teks eksposisi berorientasi pada kalimat tesis menggunakan model *Problem Based Learning*. Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Teruntuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka penulis akan menghitung nilai dengan menggunakan profesional sebagai berikut.

b. Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian merupakan panduan untuk guru guna memudahkan dalam memberikan nilai. Selain itu, pedoman penilaian dapat digunakan untuk memantau proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Agar penilaian berjalan dengan lancar, pedoman penilaian harus dibuat dengan jelas dan terperinci. Maka dari itu, penulis membuat pedoman penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.6

Penilaian Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Menganalisis Teks Eksposisi Berorientasi pada Kalimat Tesis Menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Peserta didik Kelas X SMA Negeri 27 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kriteria Pembelajaran	Bobot	Skor					Jumlah Skor Ideal
			1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan dalam menjelaskan pengertian teks eksposisi.	3						20
2.	Ketepatan menjelaskan ciri-ciri kalimat tesis dalam teks eksposisi	3						20
3.	Ketepatan dalam menganalisis kesesuaian tesis dalam teks eksposisi	3						20
4.	Ketepatan dalam menganalisis uraian teks eksposisi dengan tesis.	4						40
Jumlah Skor								100

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100\%)}$$

Kriteria Penilaian:

Skala penilaian 1 apabila peserta didik menjawab sangat tidak tepat.

Skala penilaian 2 apabila peserta didik menjawab tidak tepat.

Skala penilaian 3 apabila peserta didik menjawab cukup tepat.

Skala penilaian 4 apabila peserta didik menjawab dengan tepat.

Skala penilaian 5 apabila peserta didik menjawab sangat tepat.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengertian pengumpulan data dan instrumen penelitian adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengungkap berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan berbagai cara dengan metode agar proses ini berjalan secara sistematis dan lebih dapat dipertanggung jawabkan kevaliditasnya.

E. Teknik Analisis Data Deskriptif

Sugiyono (2016, hlm. 207) mengatakan, bahwa “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Berdasarkan pendapat tersebut analisis data merupakan kegiatan mengolah seluruh data yang telah terkumpul. Pengolahan data tersebut akan diketahui keberhasilan dalam penelitian yang dilakukan. Maka dari itu, pengumpulan data dan analisis data saling berkaitan satu sama lain.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dengan cara menguji data yang terkumpul. Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis teks eksposisi berorientasi pada kalimat tesis menggunakan model *Problem Based Learning*.

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis teks eksposisi berorientasi pada kalimat tesis menggunakan model *Problem Based Learning*. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui teknik penulis, baik dalam kegiatan

persiapan maupun pelaksanaan mengajar. Rancangan penilaian pembelajaran menganalisis teks eksposisi berorientasi pada kalimat tesis dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah berikut.

Langkah 1: Membuat tabel persiapan

No.	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²
1.					
2.					
3.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

Langkah II: mencari mean selisih dari pretes dan postes

$$\text{Mean pretes} \quad M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean postes} \quad M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean selisih} \quad M = \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N}$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum x d^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretes dan postes

d : Gain (pretes-postes)

Xd : Deviasi dari masing-masing subjek

Xd² : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2} \alpha (d.b)$$

kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2} \alpha (d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan Koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

Hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis di tolak

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran pada menganalisis teks eksposisi berorientasi pada kalimat tesis menggunakan model *Problem Based Learning* peserta didik kelas X SMA Negeri 27 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir. Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran menganalisis teks eksposisi berorientasi pada kalimat tesis menggunakan model *Problem Based Learning*.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

a. Studi pustaka

Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan di angkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.

- 1) Mengajukan judul skripsi
- 2) Menyusun skripsi BAB I sampai BAB III

- 3) Membuat revisi skripsi

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penentuan kelas secara sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X Bahasa sebagai kelas quasi eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran teks eksposisi berorientasi pada kalimat tesis dalam peningkatan hasil belajar dan kreativitas peserta didik.

- a. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran (diskusi) di dalam kelas sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan menggunakan model *Problem Based Learning*.
- c. Memberikan tes akhir (postes) pada kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitiann

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes)
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*
- c. Data hasil postes peserta didik agar mengetahui hasil akhir peserta didik dalam pembelajaran
- d. Penyusunan BAB IV sampai BAB V.